

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metodologi penelitian kuantitatif untuk mencapai pemahaman komprehensif tentang interaksi antar variabel yang diteliti. Metode kuantitatif menitikberatkan pada pengumpulan data numerik dari populasi atau sampel tertentu. Data ini diperoleh melalui desain penelitian yang telah dirancang secara khusus untuk pengumpulan data, dan kemudian dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik untuk mengevaluasi hipotesis tertentu (Sandu Siyoto & Sodik, 2015). Metode kuantitatif dipergunakan peneliti guna melakukan uji hipotesis terkait bagaimana motivasi kerja, disiplin kerja serta lingkungan kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan

3.2 Obyek Penelitian

- a) Tempat Penelitian : Penelitian dilakukan pada rumah batik Masytha Tailoe yang bertempat di JL. Gubernur Suryo No. 54A, Sengon, Kec, Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61418, Indonesia.
- b) Waktu Penelitian : Penelitian dilangsungkan di bulan November hingga Desember 2023

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data Kuantitatif

Peneliti mengumpulkan data kuantitatif, yang merupakan kategori data tertentu. Analisis data survei akan melibatkan penggunaan perangkat lunak pengolah data SPSS dan penerapan metode regresi linier berganda.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh oleh peneliti melalui survei yang mencakup pernyataan-pernyataan yang telah ditetapkan. Kuesioner akan disebarikan kepada sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Sumber data primer terdiri dari jawaban yang diperoleh melalui kuesioner..

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk menghimpun informasi dari partisipan. Kuesioner bertujuan untuk menggali pandangan responden terhadap variabel-variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Pertanyaan tertutup digunakan untuk memperoleh tanggapan dari responden yang dibatasi pada pilihan yang diberikan pada skala Likert, dengan rentang nilai dari 1 hingga 5.

3.4 Jenis Skala Pengukuran

Skala Likert digunakan sebagai alat pengukuran dalam kuesioner. Sugiyono (2020) menyarankan bahwa skala ini memanfaatkan item pertanyaan untuk

mengevaluasi perilaku individu dengan menyediakan lima pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan. Skala Likert yang digunakan mencakup:

- a. Tidak Setuju Sekali (TSS) : skor 1
- b. Kurang Setuju (KS) : skor 2
- c. Cukup Setuju (CS) : skor 3
- d. Setuju (S) : skor 4
- e. Setuju Sekali (SS) : skor 5

3.5 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut atau nilai tertentu yang terkait dengan individu, item, atau peristiwa, dan dipilih oleh peneliti untuk diselidiki. Penelitian ini akan melibatkan pengujian beberapa variabel. Variabel- variabel tersebut mencakup:

1. Variabel Independen Atau Variabel Bebas (X)

Variabel independent mengacu pada tipe variabel yang menguraikan ataupun memengaruhi variabel lainnya. Variabel independent seringkali disebut dengan variabel stimulus/ prediktor. Pada penelitian ini ada tiga variabel bebas (X) yakni Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3).

2. Variabel Dependen Atau Variabel Terikat

Variabel dependent mengacu pada tipe variabel yang diuraikan ataupun terpengaruh dengan variabel independent. Variabel yang terpengaruh atau diakibatkan oleh variabel bebas disebut variabel terikat. Pada penelitian ini ada satu variabel dependen atau variabel terikat (Y), yakni Kinerja Karyawan.

Tabel 3. 5 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala
----------	-----------	----------------	-------

<p>Motivasi Kerja (X1) Berdasarkan (Aini, 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Akan Penghargaan 5. Kebutuhan Dorongan Mencapai Tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya fasilitas penunjang pekerjaan yang layak 2. Terdapat interaksi antar karyawan 3. Pemberian penghargaan untuk karyawan 4. Terdapat peluang untuk peningkatan pada jenjang karir 5. Dalam bekerja mendapatkan motivasi dari pimpinan 	<p>Likert 1-5</p>
<p>Disiplin Kerja (X2) Berdasarkan (Wulandari & Lailiyah, 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan Pada Peraturan Kerja 3. Ketaatan Pada Standar Kerja 4. Tingkat Kewaspadaan Tinggi 5. Bekerja Etis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu hadir pada waktu kerja 2. Saya selalu taat pada aturan yang ditentukan Perusahaan 3. Saya mampu bekerjs sesuai standar yang ditetapkan 4. Berhati-hati, teliti dan bertanggung jawab pada pekerjaan 5. Saya mampu beretika baik kepada seluruh karyawan 	<p>Likert 1-5</p>
<p>Lingkungan Kerja (X3) Berdasarkan (Nabawi, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Keamanan kerja 4. Hubungan karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan/cahaya di tempat kerja sudah memadai 2. Sirkulasi udara di tempat kerja sudah memadai 3. Keamanan di tempat kerja terjamin 4. Komunikasi antar karyawan berjalan dengan baik 	<p>Likert 1-5</p>

Kinerja Karyawan (Y) Menurut (Mangkunegara, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Kendala Kerja 4. Sikap Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menjalankan apa yang menjadi standar kerja 2. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan waktunya 3. Saya mampu mengatasi kendala dalam pekerjaan 4. Saya mampu bersikap secara professional 	Likert 1-5
---	---	---	------------

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas menggunakan (SPSS 25)

Validitas, menurut Sugiyono (2020), merujuk pada seberapa akuratnya data yang diperoleh dari suatu objek dibandingkan dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menilai keabsahan suatu item dan menetapkan hubungan antara skor item tersebut dengan skor total semua item. Tes ini menggunakan korelasi item-total yang telah dikoreksi, dengan koefisien korelasi minimal 0,50. Suatu kuesioner dianggap valid jika nilai korelasi total item yang telah dikoreksi melebihi 0,50.

3.6.2 Uji Reliabilitas menggunakan (SPSS 25)

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa uji reliabilitas mengevaluasi konsistensi data yang diperoleh ketika mengukur objek yang sama. Penelitian ini menggunakan Cronbach's alpha sebagai ukuran statistik. Menurut pedoman tersebut, peneliti dapat menentukan apakah suatu variabel dapat diandalkan jika koefisien yang ditemukan melebihi 0,6.

3.7 Statistik Deskriptif menggunakan (SPSS 25)

Analisis statistik deskriptif melibatkan pemeriksaan data untuk mengevaluasi dan memahami sifat-sifat yang terdapat di dalamnya. Dalam bentuk analisis ini, data dianalisis secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai ukuran statistik seperti mean, standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018). Penggunaan analisis statistik deskriptif dalam penelitian membantu memastikan keberadaan dispersi dan variabilitas dalam data. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi pola keseluruhan dalam data yang telah dikumpulkan.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Evaluasi linearitas model regresi dilakukan dengan menggunakan uji asumsi konvensional. Berikut adalah asumsi yang perlu diperhatikan.

1. Korelasi linier antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Varians error (faktor perancu) tetap konstan untuk setiap nilai dari variabel independen.
3. Tidak ada kesalahan dalam pengukuran dan independensi antar observasi tanpa adanya autokorelasi.
4. Distribusi kesalahan sesuai dengan normalitas.
5. Rendahnya masalah multikolinearitas di antara variabel independen.

3.8.1 Uji Normalitas menggunakan (SPSS 25)

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi dianggap baik jika nilai residu mengikuti distribusi normal atau mendekatinya. Ini dapat diketahui melalui analisis visual atau statistik, seperti Normal Probability Plot (P-Plot), yang merupakan komponen dari analisis grafis (Ghozali, 2018). Model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas jika sebaran data berpusat secara simetris di sekitar garis diagonal dan menunjukkan tren linier ke arah tersebut. Uji normalitas akan menggunakan uji nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05. Data residu dianggap mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

3.8.2 Uji Multikolinearitas menggunakan (SPSS 25)

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang dihasilkan menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018). Multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan memeriksa nilai toleransi. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1, maka tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai toleransi kurang dari 0,1, maka terdapat multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas menggunakan (SPSS 25)

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan variabilitas residu yang tidak seragam antar observasi yang berbeda. Uji ini melibatkan plotting nilai prediksi variabel dependen terhadap residunya. Jika tidak teridentifikasi pola yang jelas, dan semua titik data tersebar baik di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.9 Uji Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda menggunakan (SPSS 25)

Analisis regresi linier berganda adalah sebuah alat statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel terikat dengan beberapa variabel bebas

sekaligus. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Rumah Batik Masytha Tailor. Rumus untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Di mana:

- Y = Variabel dependen (Intensi pengguna)
- B = Koefisien konstanta (pengguna)
- A = Koefisien regresi
- X1 = Variabel bebas pertama (Minat)
- X2 = Variabel bebas kedua (Persepsi Manfaat)
- X3 = Variabel bebas ketiga (Persepsi Keringanan)
- E = Error ataupun dampak luar

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Koefisien Determinan (R^2) menggunakan (SPSS 25)

Menurut Ghozali (2018), pengujian koefisien determinasi merupakan metode penting untuk mengevaluasi seberapa baik variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Sebuah nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan penjelasan yang terbatas terhadap variabel dependen, sementara nilai yang mendekati 1 menandakan tingkat penjelasan yang lebih tinggi.

3.10.2 Uji F menggunakan (SPSS 25)

Uji F dipergunakan dalam menilai kecocokan model, yang mengukur seberapa baik model yang diuji sesuai dengan data yang ada. Sebuah model dianggap cocok jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Ghozali, 2018).

3.10.3 Uji t menggunakan (SPSS 25)

Uji t dipergunakan dalam mengevaluasi seberapa besar dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).